

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERSUASI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES DAN
MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK BANTUL**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Desi Dwi Nur Ambarwati

NIM 12201241067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel e-jurnal yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Persuasi dengan Menggunakan Pendekatan Proses dan Media Poster pada Siswa Kelas X SMA N 1Kretek, Bantul*" telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd

NIP 19860527 200812 2 002

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES DAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK, BANTUL

**Oleh Desi Dwi Nur A
NIM 12201241067**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasi dengan menggunakan pendekatan proses dan media poster pada siswa kelas X SMAN 1 Kretek. Pendekatan proses adalah pendekatan yang menekankan pada aspek proses. Media poster adalah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema).

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengambil subjek siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Kretek. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2016 sampai dengan Maret 2016. Keterampilan menulis teks persuasi diukur berdasarkan persentase ketercapaian skor menulis teks persuasi. Prosedur pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan pada siklus II lebih menekankan pada aspek-aspek peningkatan yang belum optimal pada siklus I. Teknik pengumpulan data berupa pengamatan, angket, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa foto. Kriteria keberhasilan tindakan berupa peningkatan proses dan produk. Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan antusias dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan produk dilihat dari hasil skor menulis persuasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses dan media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks persuasi. Selain itu peningkatan proses juga dapat dilihat dari bertambahnya antusiasme dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan keterampilan hasil menulis teks persuasi dapat dilihat berdasarkan hasil tes siswa pada pratindakan dengan skor rata-rata sebesar 49,3, siklus I dengan skor rata-rata sebesar 67,5 dan pada siklus II skor rata-rata sebesar 86,5. Peningkatan jumlah skor keterampilan menulis teks persuasi dari pratindakan sampai siklus I sebesar 18,2 dan peningkatan skor dari siklus I sampai siklus II sebesar 19. Dilihat dari skor kualitatif frekuensi nilai siswa dalam setiap siklus mengalami peningkatan yang cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan proses dan media poster dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas X-1 SMA N 1 kretek.

Kata Kunci: peningkatan, keterampilan menulis, teks persuasi, pendekatan proses, dan media poster.

**IMPROVING PERSUASIVE WRITING SKILL USING PROCESS
APPROACH AND POSTER MEDIA OF TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA N 1 KRETEK, BANTUL**

**Desi Dwi Nur A
11201241067**

Abstract

This study aims at improving persuasive writing skill using process approach and poster media of tenth grade students of SMA N 1 Kretek. Process approach is an approach which emphasizes at process aspect. Whereas poster media is a visual media which has high persuasive character since it displays an issue (theme).

This is an action research which employs class X-1 of SMA N 1 Kretek as the subject. This study was conducted starting at February to March, 2016. The persuasive text writing skill was measured based on the persuasive text writing score achievement percentage. The procedures of conducting the research consisted of two cycles. The action implementation of cycle II more emphasized at improvement aspects which have not been optimal at cycle I. The data collection techniques of this research were observation, questionnaire, interview, test, field notes, and learning activity documentation in the form of photos. The action achievement was seen from the process and product improvement. The process achievement was assessed from the improvement of the students' enthusiasm and attitude toward the learning whereas the product achievement was assessed from the score of the students' persuasive text writing.

The result of the research shows that the learning using process approach and poster media can improve the students' understanding in persuasive text writing. The process achievement can be seen from the increasing of students' enthusiasm and attitude toward the learning. The improvement of persuasive text writing skill result can be seen from the students' score test in pre-action step with average score 49,3, cycle I with average score 67,5 and cycle II with average score 86,5. The score improvement of persuasive text writing skill from pre-action to cycle I is 18,2 and the score improvement from cycle I to cycle II is 19. From the qualitative frequency score, it can be seen that the students' score in each cycle improves well. Hence, it can be concluded that using process approach and poster media can improve the students' persuasive writing skill of class X-1 of SMA N 1 Kretek.

Keywords: *improvement, writing skill, persuasive text, process approach, and poster media*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia dengan sesamanya. Manusia dan bahasa merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, begitu pula sebaliknya tidak ada bahasa tanpa masyarakat (Soeparno, 2005: 5). Masyarakat melakukan interaksi sosial setiap saat. Bahasa adalah salah satu sarana interaksi sosial. Tanpa bahasa mustahil interaksi sosial dapat terlaksana. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial, tidak hanya itu bahasa juga memiliki fungsi utama dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut erat kaitannya satu sama lain. Keterampilan berbahasa diperoleh dengan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil belajar menyimak, kemudian belajar berbicara, sesudah itu belajar membaca, dan barulah belajar

menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kompetensi bahasa Indonesia dalam pelaksanaannya sering diabaikan.

Kompetensi bahasa Indonesia sesuai kurikulum KTSP mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas: 232). Kompetensi itulah yang seharusnya didapatkan peserta didik dari mata pelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan kegiatan yang produktif. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung yang membutuhkan pemikiran yang tidak mudah. Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keahlian, oleh karena itu diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa

kelas X (Depdikbud, 2006), salah satu kompetensi dasar keterampilan menulis adalah siswa mampu menulis gagasan untuk mengajak orang lain melakukan sesuatu seperti yang diharapkan oleh penulisnya. Sementara itu, pada kenyataannya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf persuasi.

Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh salah satu guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA N 1 Kretek, Bapak Tukiman. Beliau mengatakan bahwa selama ini siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf persuasi dibandingkan dengan menulis jenis yang lain. Kebanyakan siswa masih belum memahami tulisan persuasi dan masih sering bercampur-campur dengan argumentasi. Selain itu, pengembangan ide dan penggunaan kata yang kuat juga masih kurang. Siswa juga masih kesulitan dalam mengembangkan bahasa yang menarik. Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis persuasi juga masih rendah.

Selain itu, guru belum pernah menerapkan pendekatan dan

media apapun untuk mengatasi hal tersebut. Pembelajaran menulis, khususnya menulis persuasi selama ini masih dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Guru menjelaskan materi dan siswa langsung diminta untuk praktek menulis. Guru juga tidak pernah menggunakan media untuk membantu siswa dalam menemukan ide gagasan.

Permasalahan-permasalahan tersebut tentu harus disikapi dengan usaha untuk mengatasinya. Guru bahasa Indonesia SMA N 1 Kretek, Bapak Tukiman menyepakati bahwa perlu ditemukan suatu pendekatan dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis persuasi dan motivasi siswa.

Ada beberapa pendekatan dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasi, namun setiap metode mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Maka, perlu dicari dan dikembangkan pendekatan dan media efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pendekatan dan media efektif ini,

diharapkan mampu membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Pendekatan proses merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran, tidak hanya pada hasil akhir pembelajaran. Pendekatan proses merupakan pendekatan yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karena dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa tahapan menulis yang harus dilalui dengan baik sehingga setiap proses tahapan dapat dilakukan dengan baik oleh siswa. Menulis adalah suatu proses panjang sehingga diperlukan pendekatan proses. Oleh karena itu, pengajaran menulis sebaiknya ditekankan pada proses, bukan pada hasil.

Melalui media poster siswa dapat memperoleh pesan sederhana yang singkat dan mudah dimengerti. Poster dapat dijadikan sebagai media pembelajaran maupun sebagai sumber belajar yang baik bagi siswa. Alasan utama penggunaan media poster ini adalah poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang

yang melihatnya. Karena poster mempunyai kekuatan pesan visual dan lebih berwarna. Hal ini akan berpengaruh pada kemampuan daya serap informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Disebabkan kenyataan tersebut, peneliti bekerjasama dengan kolaborator, dalam hal ini guru bahasa Indonesia kelas X SMA N 1 Kretek, bersepakat untuk menerapkan pendekatan proses dan media poster dalam pembelajaran menulis persuasi, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas.

Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Kretek. Alasan pemilihan sasaran adalah sebagai berikut. Pertama, siswa kelas X memiliki banyak waktu untuk lebih dipotensikan keterampilan menulisnya. Kedua, keterampilan menulis persuasi diajarkan masuk ke dalam Kompetensi Dasar pada semester genap. Terakhir adalah telah dilakukannya observasi di kelas X.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang diberikan oleh guru dan sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Desain penelitian yang digunakan adalah desain Kemmis dan Taggart dengan konsep pokok penelitian yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, 2) implementasi tindakan dan monitoring atau realisasi dari suatu tindakan yang telah direncanakan, 3) analisis hasil tindakan, 4) refleksi dilanjutkan revisi pada siklus berikutnya (Madya, 2009: 59-67).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kretek. Alasan dipilihnya sekolah ini dikarenakan belum adanya inovasi penggunaan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dalam keterampilan menulis. Hasil penelitian yang dicapai diharapkan dapat membangkitkan inovasi guru dalam penggunaan media dan pendekatan

pembelajaran serta memotivasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Menurut hasil observasi berupa wawancara antara peneliti dan kolaborator, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang sama.

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut, yaitu (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu (1) observasi, (2) tes, (3) wawancara, (4) catatan lapangan, (5) dokumentasi kegiatan, (6) angket, dan (7) dokumentasi tugas siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, catatan lapangan, lembar angket, lembar wawancara, dan lembar penilaian keterampilan menulis. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Penelitian ini juga menggunakan validitas dan reliabilitas data. Validitas yang digunakan ada tiga, yaitu validitas

demokratik, validitas hasil, dan validitas proses, sedangkan tingkat reliabilitas data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyajikan data asli seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen tugas siswa, dan dokumentasi kegiatan. Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses dilihat dari tindak belajar atau perkembangan proses pembelajaran di kelas, sedangkan keberhasilan produk diperoleh jika terjadi peningkatan praktik menulis teks persuasi dengan adanya pemerolehan skor diatas 75, selain itu juga dilihat dari keikutsertaan siswa dalam hal menulis teks diskusi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam

pelaksanaan tindakan, siswa mengalami peningkatan dalam beberapa aspek yaitu keantusiasan, perhatian, dan peran siswa dalam mengikuti pelajaran menggunakan pendekatan proses dan media poster.

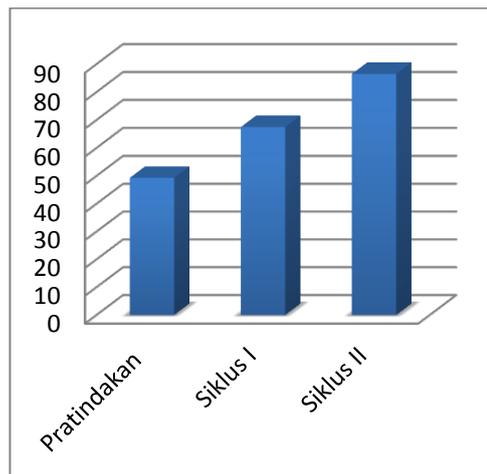
Peningkatan dalam hal proses juga dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I hingga II. Pembelajaran menulis teks persuasi di kelas lebih menyenangkan. Siswa banyak yang berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan. Selain itu, siswa juga sangat antusias dalam mengerjakan tugas. Tidak banyak siswa yang mengeluhkan tugas dari guru. Siswa juga menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran menulis persuasi. Siswa juga menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada guru.

Selain proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, hasil tulisan siswa juga lebih bagus jika dibandingkan tanpa menggunakan pendekatan dan media pembelajaran sama sekali. Pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan pendekatan proses dan media poster membantu siswa memahami

struktur-struk dalam teks persuasi secara lebih detail. Selain itu, siswa lebih mudah menuangkan ide dan gagasannya dalam sebuah tulisan.

2. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dalam pene-litian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai menulis teks diskusi siswa disetiap akhir siklus. mengikuti proses belajar-mengajar mendapat nilai 75 atau rata-rata 75% dari jumlah semua siswa. keberhasilan produk dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 : **Diagram Peningkatan Skor Rata-Rata Kelas Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pratindakan hingga pascatindakan siklus II. Skor rata-rata keseluruhan keterampilan menulis persuasi pada tahap pratindakan sebesar 49,3; pada siklus I sebesar 67,5; dan pada siklus II sebesar 86,5. Peningkatan yang terjadi dari pratindakan ke siklus I sebesar 18,2 atau 56,9%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 19 atau 59,3%. Secara keseluruhan dari pratindakan ke siklus II peningkatan yang terjadi sebesar 37,2. . Nilai rata-rata setiap siklus dapat dilihat dari tabel berikut.

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata			Peningkatan Pratindakan sampai Siklus II
	Pratin dakan	Siklus I	Siklus II	
Isi	12.9	18.1	22.2	9.3
Organisasi	8.9	13.9	13.9	8.4
Penggunaan Bahasa	10.5	13.7	17.3	6.8
Kosakata	8.6	12.7	16.5	7.9
Mekanik	8.3	9.2	12.9	4.6
Rata-rata	49.3	67.5	86.5	37

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis persuasi siswa kelas X-1 SMA N 1 Kretek telah me-ngalami peningkatan proses maupun produk setelah dikenai tindakan de-ngan

menggunakan pendekatan proses dan media poster. Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sri Kunthi Ambarwati (2011) tentang Upaya Peningkatan Keterampilan Keterampilan Menulis Cerpen Lewat Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas XB SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan proses dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XB SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dibandingkan tanpa menggunakan pendekatan proses.

Penelitian kedua yaitu penelitian oleh Meylena Rohani (2011) tentang Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Kelas X SMAN 9 Yogyakarta. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media dio-rama dapat meningkatkan hasil pembelajaran berbicara bahasa prancis pada siswa kelas X SMAN 9 Yogyakarta dibandingkan tanpa menggunakan media poster.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan proses dan media poster dalam pembelajaran menulis persuasi pada siswa kelas X-1 SMA N 1 Kretek dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada proses dan produk pembelajaran.

Peningkatan proses meliputi keseluruhan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih menarik dan kondusif serta siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat. Komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa juga berjalan lancar karena tanya jawab selalu diterapkan. Siswa juga menjadi lebih aktif

karena pengamatan terhadap media poster dilakukan dengan secara berkelompok. Secara keseluruhan pembelajaran di kelas berlangsung dengan menyenangkan.

Peningkatan produk pembelajaran dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang meningkat dari rata-rata nilai kelas pada pratindakan, siklus I sampai siklus II. Jumlah skor rata-rata kelas menulis persuasi pada pratindakan sebesar 49,3; pada siklus I sebesar 67,5; dan pada siklus II sebesar 86,5. Peningkatan skor yang pada pratindakan sampai siklus I sebesar 18,2, peningkatan skor pada siklus I sampai siklus II sebesar 19. Secara keseluruhan dari pratindakan sampai siklus II terjadi peningkatan sebesar 37,2. Aspek penilaian meliputi (1) isi, (2) organisasi, (3) penggunaan bahasa, (4) kosakata, dan (5) mekanik.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Pendekatan proses dan media poster perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis persuasi untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar. 2) Saran untuk guru Bahasa Indonesia, tindakan pada pembelajaran menulis persuasi ini hendaknya diteruskan dan dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis persuasi siswa. 3) Saran untuk sekolah, pembelajaran ini perlu dikembangkan agar keterampilan menulis persuasi siswa terus meningkat. 4) Penelitian lebih lanjut tentang pendekatan proses dan media poster masih perlu dilakukan, terutama pada keterampilan menulis yang lain seperti deskripsi dan argumentasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Madya, Suwarsih, 2006. *Panduan Penilaian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Soeparno. 2005. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta